

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁶⁵

Pada dasarnya penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.⁶⁶

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yaitu metode penelitian yang bersifat *validation* atau menguji, yaitu menguji pengaruh satu atau lebih variabel terhadap

⁶⁵*Ibid...*, hal. 14

⁶⁶Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 63

variabel lain. Variabel yang memberi pengaruh dikelompokkan sebagai variabel bebas (*independent variables*), dan variabel yang dipengaruhi dikelompokkan sebagai variabel terikat (*dependent variables*).⁶⁷

Eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experimental*). Dalam eksperimen semu terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang memiliki karakteristik sama. Bedanya pada kelompok eksperimen diberi perlakuan khusus (variabel yang akan diuji akibatnya) sedang pada kelompok kontrol diberi perlakuan lain, atau perlakuan yang biasa dilakukan, yang akan dibandingkan hasilnya dengan perlakuan eksperimen.⁶⁸

3. Tahapan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen dimana terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random dan diasumsikan memiliki karakteristik yang sama. Kelompok pertama yang biasa disebut dengan kelas eksperimen akan diberi perlakuan, yaitu pembelajaran dengan menggunakan model STAD (*Student Team Achievement Division*), dan kelompok ke dua yang biasa disebut kelas kontrol diberi perlakuan secara konvensional yaitu pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah. Pada kedua kelompok tersebut tidak diberikan *pretest*, tetapi akan langsung diberikan perlakuan pada masing-masing kelompok yaitu pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tahap selanjutnya setelah adanya perlakuan adalah diberikannya *posttest* pada

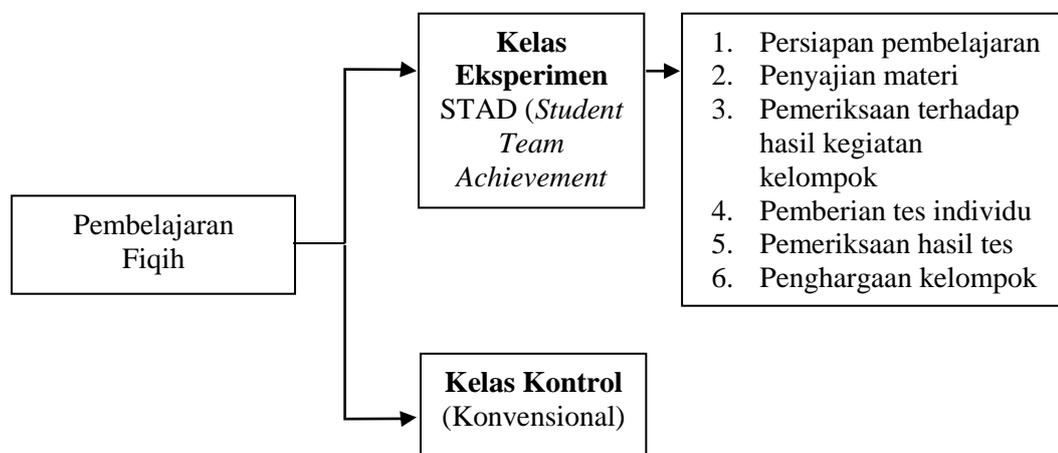
⁶⁷Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 57

⁶⁸*Ibid...*, hal. 58

kedua kelompok yang mana tes yang diberikan sama. Hasil kedua *posttest* tersebut akan dibandingkan dan diuji perbedaannya.

Di dalam model pembelajaran STAD ini pertama-tama yang dilakukan adalah menjelaskan materi (konsep, pengertian, sifat) sebagai pengantar terlebih dahulu. Setelah siswa mendapatkan penjelasan dari guru, barulah guru membentuk kelompok siswa dan diberikan bentuk permasalahan (LKS) mengenai materi yang disampaikan untuk didiskusikan dengan anggota kelompoknya, dan setelah itu dipresentasikan didepan kelas. Selama proses kerja kelompok berlangsung siswa yang kesulitan bisa bertanya dengan teman kelompoknya atau bisa dengan guru langsung karena disini guru bertugas untuk mengawasi dan membimbing proses kerja kelompoknya. Sedangkan untuk evaluasi siswa diberikan soal *post-tes* secara individu. Sehingga diharapkan dengan model pembelajaran koopeatif tipe STAD ini bisa meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Dari penjelasan tersebut penulis menjelaskan rancangan penelitian ini melalui bagan sebagai berikut :

Gambar 3.1 Rancangan Penelitian



B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁹ Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*Independent variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁷⁰ Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)*.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁷¹ Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar (Y_1) dan hasil belajar (Y_2).

C. Populasi, Sampel, dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁷² Semua subjek yang akan diteliti memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III

⁶⁹Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 61

⁷⁰*Ibid...*, hal. 61

⁷¹*Ibid...*, hal. 61

⁷²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal. 115

MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung yang berjumlah 29 peserta didik.

2. Sampling

Teknik sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang representatif dari populasi.⁷³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling *nonprobability sampling* dengan jenis sampling jenuh. Teknik *nonprobability sampling* ini adalah teknik sampling yang tidak memberikan kesempatan (peluang) pada setiap anggota populasi untuk di jadikan anggota sampel. Sedangkan sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal juga dengan istilah sensus.⁷⁴

3. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.⁷⁵ Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan populasi yang sebenarnya. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu peserta didik kelas III A dan III B MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung. Dengan kelas III-A sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 14 peserta didik dan kelas III-B sebagai kelas kontrol yang berjumlah 15 peserta didik.

⁷³Ridwan, *Dasar-Dasar Statiska*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 11

⁷⁴*Ibid...*, hal. 21

⁷⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 120

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan suatu bahan yang masih mentah yang membutuhkan pengolahan lebih lanjut sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kuantitatif maupun kualitatif yang menunjukkan suatu fakta.⁷⁶ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, angket, dan dokumentasi peserta didik kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

2. Sumber data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis, dan relevan dengan masalah tertentu. Dari hal tersebut dapat dipahami bahwa sumber data adalah suatu subjek yang menunjukkan darimana data diperoleh.⁷⁷ Adapun dalam penelitian ini, peneliti mengambil dua jenis sumber data yakni:

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh dari sumber asli (tidak melalui perantara).⁷⁸ Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, angket, dan dokumentasi.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti. Sumber data

⁷⁶*Ibid...*, hal. 102

⁷⁷*Ibid...*, hal. 118.

⁷⁸Toha Anggoro, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hal. 14.

tersebut adalah hasil informasi yang telah diperoleh oleh orang lain.⁷⁹

Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah guru kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo Tulungagung yang memberikan informasi dan dokumentasi sebagai pendukung sebelum melakukan penelitian.

E. Kisi-kisi Instrumen

Dalam sebuah penelitian, peneliti harus mampu membuat instrument yang akan digunakan untuk penelitian. Titi tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan instrument, maka perlu digunakan kisi-kisi instrument.

Dalam penelitian ini, peneliti membahas tentang motivasi dan hasil belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievment Division (STAD)* yang dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Motivasi belajar siswa diukur dengan menggunakan angket, sedangkan untuk mengukur hasil belajar peserta didik diukur dari perolehan nilai *post test* setelah diberikan perlakuan pada sampel penelitian.

⁷⁹Subana, *Statistika Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005), hal. 26-27.

1. Kisi-Kisi Instrument Angket Motivasi Belajar Peserta Didik

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Angket

No	Dimensi/asp ek	Indikator perilaku	Pertanyaan		Jumlah soal
			Positif	Negatif	
1.	1. Motivasi Intrinstik	1. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	1, 13, 19	7	4
		2. Adanya dorongan dan cita-cita untuk masa depan	2, 8,	14	3
		3. Adanya kebutuhan dalam belajar fiqih	3, 15	9	3
	2. Motivasi Ekstrinsi k	1. Adanya penghargaan dalam belajar	4, 10, 20	16	4
		2. Lingkungan belajar yang kondusif	5, 17	11	3
		3. Kegiatan yang menarik	6, 18	12	3
Jumlah butir					20

2. Kisi-Kisi Instrument Tes Hasil Belajar Peserta Didik

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Tes

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Tes	Nomor Soal
1.1 Menyakini kebenaran perintah puasa ramadhan.	1.1.1. Menjelaskan pengertian puasa ramadhan	Uraian	1
3.1 Memahami ketentuan puasa ramadhan.	3.1.1 Menyebutkan syarat wajib, syarat sah, rukun dan sunnah puasa ramadhan.		2, 4
	3.1.2 Menyebutkan orang yang diperbolehkan tidak berpuasa.		3
	3.1.3 Menyebutkan hal-hal yang membatalkan puasa.		5

F. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai cara yang digunakan oleh peneliti dalam menghimpun data. Agar dapat memperoleh data yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, diperlukan teknik yang mampu mengungkapkan data yang sesuai dengan pokok permasalahannya.⁸⁰ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Angket biasanya berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.⁸¹ Pada penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data mengenai motivasi belajar peserta didik.

2. Tes

Tes merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, maupun intelegensi.⁸² Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengukur variabel hasil belajar (Y₂) yakni hasil belajar Fiqih. Adapun jenis tes yang digunakan adalah tes tulis bentuk pilihan ganda. Sebelum pedoman tes yang berupa soal-soal tes ini digunakan, terlebih dahulu peneliti mengujicobakannya untuk memastikan

⁸⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 308

⁸¹Nana Sukmadinata, *Metode Penelitian...*, hal. 219.

⁸²Hadi S., *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hal. 28.

validitas dan reabilitas soal tes. Sehingga diharapkan soal yang digunakan benar-benar dapat mengukur hasil belajar siswa.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁸³ Berikut adalah instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Pedoman Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.⁸⁴ Angket diberikan peneliti ketika kelas sudah diberi perlakuan. Angket diberikan kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara motivasi belajar Fiqih peserta didik pada kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan motivasi belajar Fiqih peserta didik yang menggunakan metode konvensional. Angket yang digunakan berupa pernyataan positif dan pernyataan negatif yang berjumlah 20 pernyataan. Adapun lembar angket sebagaimana terlampir.

⁸³Sugiyono, *Metode Penelitian...*,hal. 102

⁸⁴Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*,hal 136

2. Pedoman Tes

Tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁸⁵ Tes diberikan peneliti ketika kelas sudah diberi perlakuan. Tes diberikan kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar Fiqih peserta didik pada kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan hasil belajar Fiqih peserta didik yang menggunakan metode konvensional. Tes yang diberikan pada penelitian ini berupa tes tulis bentuk soal uraian dengan jumlah soal sebanyak 5 soal. Adapun soal tes sebagaimana terlampir.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan untuk menyederhanakan data kualitatif agar mudah dipahami. Hasil dari analisis data tersebut biasanya berupa data dalam tabel frekuensi dan data tabel silang. Baik yang disertai perhitungan statistik maupun tidak.⁸⁶ Adapun tahap-tahap analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji homogenitas

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variasinya.⁸⁷ Untuk

⁸⁵ *Ibid...*, hal. 57

⁸⁶ Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2007). Hal 140

⁸⁷ Usman & Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal.133

mempermudah penghitungan homogenitas data, peneliti menggunakan program *SPSS 16.0* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)* < 0,05 maka data tersebut mempunyai varians tidak sama/tidak homogen.
- b) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)* \geq 0,05 maka data tersebut mempunyai varians sama/homogen.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.⁸⁸ Untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan tersebut berdistribusi normal atau tidak peneliti melakukan pengujian dengan menggunakan *SPSS 16.0*

Untuk mempermudah penghitungan normalitas data, peneliti menggunakan program *SPSS 16.0* untuk melakukan uji *kolmogorov-smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* < 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
- b) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* \geq 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal

3. Uji Hipotesis

Setelah uji homogenitas dan normalitas dilakukan maka langkah selanjutnya adalah uji hipotesis. Guna menguji hipotesis, peneliti

⁸⁸Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005), hal. 18

menggunakan Uji T-test dan uji manova. Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* terhadap motivasi dan hasil belajar fiqih peserta didik kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

a) Uji *Independent Sample T-test*

Uji *Independent Sample T-test* merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang tidak berhubungan.

b) Uji Manova

Dalam penelitian ini, untuk menguji hipotesis peneliti menggunakan uji *MANOVA*. Perbedaan *MANOVA* dengan *ANOVA* sebenarnya hanya terletak pada jumlah variabel dependent. Jika pada *ANOVA* hanya ada satu dependent variabel, maka pada *MANOVA* justru mensyaratkan adanya lebih dari satu dependent variabel yang dianalisis secara bersama-sama.⁸⁹

Prosedur pengujian adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan Hipotesis

H_0 = Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement* terhadap motivasi dan hasil belajar mata pelajaran fiqih peserta didik kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

⁸⁹Singgih Santoso, *Buku Latih SPSS Statistik Multivariat*, (Jakarta: Elex media komputindo, 2004), hal. 208

H_a = Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement* terhadap motivasi dan hasil belajar mata pelajaran fiqih peserta didik kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

2) Menentukan taraf signifikan

Taraf signifikan pada umumnya yang dipilih adalah 0,05

3) Menghitung uji MANOVA dengan *SPSS*. Masukkan data ke *SPSS* kemudian klik *analyze-general linear model-multivariat-* masukkan motivasi dan hasil belajar ke *dependent variable* dan model ke *fixed factor* kemudian *Test Of Homogeneity* kemudian *continue* dan klik *Ok*.

4) Kesimpulan

Apabila $sig \geq 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement* terhadap motivasi dan hasil belajar mata pelajaran fiqih peserta didik kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

Apabila $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement* terhadap motivasi dan hasil belajar dalam mata pelajaran fiqih peserta didik kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.